

BAB III
HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Profil MA Darul Uium Srikandang

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Darul
Ulum
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 131233200026
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20362926
- d. Alamat : Jl. Raya Desa Srikandang
Desa : Srikandang
Kecamatan : Bangsri
Kabupaten : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
- e. Madrasah dibuka tahun : 2000
- f. Status Madrasah : Swasta
- g. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- h. SK/Izin Pendirian Sekolah dari Depag :
Wk/5.a/PP.03.2/222/001/2001
- i. Status Akreditasi : B
- j. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
Al Hidayah
- k. Nama Pimpinan Yayasan : Tamrin
- l. Nama Kepala Sekolah : Drs. Mahfudh Jalil

2. Visi dan Misi MA Darul Ulum Srikandang

MA Darul Ulum Srikandang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi : Terwujudnya Generasi Yang Terampil Qiro'ah, Tekun Beribadah,
Berakhlak Karimah Dan Unggul Dalam Prestasi

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

3. Data Guru dan Karyawan

Tabel 1.

Data Guru dan Karyawan MA. Darul Ulum Srikandang

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. Mahfudh Jalil	Kepala Madrasah	Al Qur'an Hadits
2	Sarkun, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
3	Nur Ahmad Amin, S.Ag	Guru	PKn
4	Daim, M.Pd.I	Guru, Wk Sarpras	Fiqih, SKI
5	Sunarto, S.Pd.	Guru	Seni Budaya

6	Heny Ernawati, S.Pd	Guru, Wk Kur.	Sosiologi
7	Muhammadun, S.Ag	Guru, Wl Kelas	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa
8	Muhamad Nur Latif, S.E	Guru	Ekonomi
9	Tu'tin Nasroh, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak
10	Drs. Bungkus Imam Mulyono	Guru, Bendahara	Matematika
11	Nur Latifah	Guru, Wl Kelas	Sejarah, TIK
12	Soni, Prasetyo S.Pd	Guru, Wk. Kesiswaan	Matematika
13	Solechan, S.Pd	Guru	Penjaskes
14	Ahmad Chaqim, S.Pd	Guru, Wl Kelas	Geografi
15	Budi Wicaksono, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
16	Ahmad Abdul Khotib, S.Pd	Guru	Seni Ukir
17	Shelida Paras A. P.Sd	Guru	Matematika

Sumber: Data Profil MA. Darul Ulum Srikandang 2017/2018

4. Data Siswa

Tabel 2.

Data Siswa MA. Darul Ulum Srikandang

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jml Siswa	Jml. Rombel	Jml Siswa	Jml. Rombel	Jml Siswa	Jml. Rombel
2015/2016	20	1	20	1	31	1
2016/2017	40	1	20	1	20	1
2017/2018	41	2	36	1	20	1

5. Data Sarana Prasarana

MA. Darul Ulum Srikandang tercatat memiliki data inventaris sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 3. Data Sarana Prasarana

MA. Darul Ulum Srikandang

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan			Jumlah Ruang
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	4	-	-	-	-	4
2	Perpustakaan	1	-	-	√	-	1
3	R. Pimpinan	1	-	-	-	√	1
4	R. Guru	1	-	-	-	√	1
5	R. Tata Usaha	1	-	-	-	√	1
6	R. Konseling	1	-	-	-	-	1
7	Tempat Beribadah	1	-	-	-	-	1
8	R. UKS	1	-	-	-	√	1
9	Jamban	1	2	-	-	√	3
10	Gudang	1	1	-	-	√	1
11	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-	1
12	R. Organisasi Kesiswaan	-	1	-	-	√	1
13	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

B. Data Khusus

1. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X Ma Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk mengetahui tentang penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara tahun pelajaran 2017/2018, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Madrasah dan juga kepada guru Fiqih. Kepada Kepala Madrasah penulis menanyakan hal-hal sebagai berikut:¹

Penulis : Dalam pokok bahasan apa saja digunakan metode demonstrasi dalam pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara ?

Kepala Madrasah : Setahu saya ya dalam tata cara pengurusan jenazah

Penulis : Apakah di madrasah telah tersedia alat-alat atau sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan demonstrasi materi tersebut.

Kepala Madrasah : Ya ada

Penulis : Dalam menerapkan metode demonstrasi apakah guru terlebih dahulu melakukan persiapan dan perencanaan pak?

¹ Kegiatan wawancara penulis dengan Bapak Drs. Mahfud Jalil, Kepala MA Darul Ulum Srikandang pada 28 Januari 2018

Kepala Madrasah : Ya, tidak hanya dalam metode demonstrasi, untuk penggunaan semua metode saya menghimbau agar semua guru melakukan perencanaan dan persiapan yang matang terlebih dahulu sebelum mengajar. Terlebih lagi dalam pelaksanaan demonstrasi di mana ada alat-alat khusus yang memang harus dipersiapkan. Tentu akan mengurangi efektifitas demonstrasi jika tidak melakukan persiapan terlebih dahulu.

Berikut ini adalah foto kegiatan wawancara penulis dengan kepala MA Darul Ulum Srikandang berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih



Gambar 1. Foto Kegiatan wawancara penulis dengan Bapak Drs. Mahfudh Jalil selaku Kepala MA Darul Ulum Srikandang

Dan berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan guru Fiqih:

MA Darul Ulum Srikandang:²

Penulis : Dalam pokok bahasan apa saja digunakan metode demonstrasi dalam pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara ?

² Hasil Wawancara dengan Bapak Daim, M.Pd.I, Guru Mapel Fiqih MA. Darul Ulum Srikandang pada 29 Januari 2018

Guru Fiqih : Pengurusan jenazah, haji dan umrah

Penulis : Apa tujuan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang ?

Guru Fiqih : Agar siswa memahami dan melaksanakan pengurusan jenazah dengan baik dan benar

Penulis : Hal-hal apa saja yang perlu menjadi pertimbangan atau perhatian dalam penerapan metode demonstrasi tersebut?

Guru Fiqih : Karakteristik materi yang diajarkan dan kebutuhan siswa

Penulis : Alat-alat atau hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam penerapan metode demonstrasi dalam pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang ?

Guru Fiqih : Jika dalam mengurus jenazah alat yang dibutuhkan adalah boneka atau manekin, kertas roti atau bisa juga menggunakan kain. Tempat mengkafani misalnya meja, dan alat-alat memandikan seperti gayung, ember, kursi tempat memangku jenazah

Penulis : Siapakah yang menjadi demonstran dalam pelaksanaan demonstrasi ?

Guru Fiqih : Siswa yang ditunjuk dan pengajar

Penulis : Di manakah pelaksanaan demonstrasinya ?

Guru Fiqih : Di ruang kelas X A

Penulis : Bagaimana langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara ?

Guru Fiqih : Guru meminta siswa menyimak narasi atau tata cara pengurusan jenazah seperti : memandikan, memotong kain, menyiapkan kain di meja, meletakkan jenazah, memakaikan baju, memakaikan tapih, penutup kepala, membungkus dengan kain yang pertama, membungkus dengan kain yang ke 2, mengikat bagian kepala dan seterusnya kaki.

Kegiatan wawancara penulis dengan guru Fiqih MA Darul Ulum Srikandang dapat dilihat dalam foto di bawah ini:



Gambar 2. Kegiatan wawancara penulis dengan guru Fiqih MA Darul Ulum Srikandang

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh oleh guru dalam mata pelajaran Fiqih yang menggunakan metode demonstrasi di kelas X MA. Darul Ulum Srikandang adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - 3) Guru menyampaikan motivasi serta tujuan pembelajaran

- 4) Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya dengan pertanyaan komunikatif

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberikan beberapa contoh peristiwa musibah meninggal dunia
- 2) Peserta didik mengomentari contoh yang diberikan oleh guru
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban tentang bagaimana tata cara pengurusan jenazah
- 4) Guru menunjukkan beberapa alat peraga yang digunakan untuk pengurusan jenazah yaitu gayung, kertas dan boneka
- 5) Guru meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan pengurusan jenazah bersama dengan guru mulai dari memandikan sampai dengan mensholati jenazah

c. Kegiatan Akhir Pembelajaran

- 1) Guru memberikan penguatan sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi
- 2) Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan dan menceritakan pengalaman ketika ada salah satu keluarganya yang meninggal.

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara:

- a. Guru menerangkan tentang tataca dalam memandikan jenazah



Gambar. 3. Guru menerangkan tatacara dalam memandikan jenazah

b. Demonstrasi cara memandikan jenazah



Gambar. 4. Demonstrasi gerakan memandikan jenazah

c. Guru mendemonstrasikan cara mengkafani jenazah



Gambar 5. Guru mendemonstrasikan tata cara mengkafani jenazah

d. Guru bersama siswa mendemonstrasikan cara menshalati jenazah



Gambar 6. Guru mendemonstrasikan
tata cara menshalati jenazah

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara tahun pelajaran 2017/2018 maka penulis melakukan wawancara dengan guru Fiqih sebagai berikut:

Penulis : Apa saja faktor-faktor yang mendukung pada penerapan metode demonstrasi dalam pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara ?

Guru Fiqih : Materi yang memang bisa menggunakan metode demonstrasi, alat dan sarana

Penulis : Apa saja faktor-faktor yang menghambat pada penerapan metode demonstrasi dalam pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara ?

Guru Fiqih : Siswa yang kurang fokus, siswa yang bermain sendiri atau kurang memperhatikan

Penulis : Bagaimana dampak penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara ?

Guru Fiqih : Siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode demonstrasi.

Adapun berikut ini adalah contoh dari tanggapan siswa yang disampaikan kepada penulis sehubungan dengan penggunaan metode demonstrasi:

Siswa kelas X bernama Lustiyanti menjelaskan kepada penulis bahwa:

Metode demonstrasi tersebut menurut saya sangat bermanfaat dan membuat saya lebih mengerti tentang tatacara pelaksanaan pengurusan jenazah yang baik dan benar karena tidak hanya dengan materi saja tetapi saya dapat melihat langsung pengurusan jenazah tersebut yang meliputi: memandikan jenazah, mengkafani jenazah dan menshalati jenazah.

Maulana Ardy sebagai responden ke 2 menjelaskan kepada penulis sebagai berikut: “Dengan menggunakan metode demonstrasi, saya dapat mengetahui tentang tata cara mengurus jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani dan menyalatkan”.

Sila Sarita menjelaskan bahwa :

Melalui pelaksanaan demonstrasi dapat mengajarkan murid-murid untuk mengetahui tentang tatacara merawat jenazah dan dapat menjadikan pengalaman bagi setiap siswa supaya menjadi orang yang bisa membantu merawat jenazah.

Berikut ini foto kegiatan wawancara penulis dengan beberapa siswa di atas:



Gambar 7. Kegiatan wawancara penulis dengan siswa MA Darul Ulum
Srikandang